BAB V
PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas penggunaan aplikasi Assalafie Babakan Mobile dalam pengelolaan keuangan pesantren berbasis syariah di Pondok Pesantren Assalafie Babakan Ciwaringin Cirebon, kesimpulan disusun sebagai berikut:

1. **Penggunaan Assalafie Babakan Mobile dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan**

   Aplikasi membantu proses pembayaran menjadi lebih praktis karena wali santri dapat melakukan transaksi melalui smartphone tanpa harus datang langsung ke pesantren. Informasi tagihan, status pembayaran, bukti transaksi, dan riwayat pembayaran juga membantu pengguna memperoleh informasi secara mandiri serta memudahkan pengecekan transaksi. Pencatatan digital mendukung administrasi yang lebih terstruktur dan transaksi yang lebih mudah ditelusuri. Temuan ini sesuai dengan perspektif TAM, yaitu *Perceived Usefulness* melalui manfaat penghematan waktu dan tenaga serta *Perceived Ease of Use* melalui kemudahan transaksi dan akses informasi. Namun, aplikasi tetap merupakan sarana pendukung administrasi dan tidak menjamin seluruh proses bebas dari kesalahan.

2. **Penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi syariah dalam sistem pembayaran digital**

   Transparansi terlihat dari tersedianya informasi tagihan, status pembayaran, bukti, dan riwayat transaksi yang dapat diakses sesuai kebutuhan serta kewenangan pengguna. Akuntabilitas didukung oleh rekam digital dan dokumentasi transaksi yang dapat diperiksa serta ditelusuri kembali. Dalam perspektif Islam, transparansi berkaitan dengan nilai siddiq, sedangkan akuntabilitas berkaitan dengan nilai amanah. Keterkaitan dengan Wadiah Yad al-Amanah bersifat fungsional, karena aplikasi membantu pencatatan dan dokumentasi, bukan merupakan akad itu sendiri. Berdasarkan kekuatan data penelitian, penerapan IGCG paling jelas tampak pada prinsip *Transparency*

dan *Accountability*; *Responsibility* juga terlihat melalui pendampingan pengguna, sedangkan bukti mengenai *Independency* dan *Fairness* masih terbatas.

3. **Faktor internal dan eksternal yang memengaruhi penggunaan Assalafie Babakan Mobile**

   Faktor internal terutama berupa perbedaan kemampuan dan pemahaman pengguna dalam mengoperasikan aplikasi. Faktor eksternal meliputi jaringan internet yang tidak stabil serta masukan mengenai tampilan aplikasi, kejelasan informasi, dan kecepatan notifikasi. Pengelola membantu pengguna melalui tutorial dan pendampingan secara langsung maupun jarak jauh. Dari perspektif TAM, kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi dipengaruhi oleh kemudahan yang dirasakan, kemampuan pengguna, dan dukungan teknis. Oleh karena itu, edukasi pengguna dan evaluasi sistem masih diperlukan agar manfaat aplikasi dapat dirasakan secara lebih optimal.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Assalafie Babakan Mobile memberikan implikasi terhadap pengelolaan keuangan pesantren, terutama dalam aspek kemudahan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas. Pengguna dapat melakukan pembayaran dengan lebih mudah tanpa harus datang langsung ke pesantren, sementara informasi transaksi dapat dilihat melalui sistem.

Bagi pengelola pesantren, penggunaan aplikasi membantu proses pencatatan dan pemeriksaan transaksi karena data pembayaran tersimpan dalam sistem. Hal tersebut dapat mendukung pengelolaan administrasi keuangan yang lebih teratur dan memudahkan proses pengawasan.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren Assalafie Babakan

   Pihak pesantren diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas penggunaan Assalafie Babakan Mobile, khususnya pada aspek

kemudahan penggunaan, kejelasan informasi pembayaran, dan kecepatan notifikasi. Pihak pesantren juga perlu mempertahankan pencatatan dan dokumentasi transaksi secara tertib agar prinsip transparansi dan akuntabilitas dapat terus diterapkan dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, pendampingan dan edukasi kepada wali santri maupun pengguna lainnya perlu dilakukan secara berkelanjutan, terutama bagi pengguna yang masih memiliki keterbatasan dalam memahami teknologi digital.

2. Bagi Pengelola Aplikasi

   Pengelola aplikasi diharapkan dapat melakukan evaluasi secara berkala terhadap kendala yang dialami pengguna. Pengembangan sistem dapat diarahkan pada penyederhanaan tampilan, peningkatan kejelasan informasi tagihan dan status pembayaran, serta peningkatan kecepatan sistem dan notifikasi. Hal tersebut diperlukan untuk meningkatkan kemudahan penggunaan dan penerimaan pengguna terhadap aplikasi.

3. Bagi Pengguna Aplikasi

   Wali santri dan santri diharapkan dapat memanfaatkan fitur yang tersedia secara optimal, terutama fitur informasi tagihan, bukti transaksi, dan riwayat pembayaran. Pengguna juga diharapkan melakukan pengecekan terhadap status pembayaran setelah melakukan transaksi agar setiap pembayaran dapat diketahui dan terdokumentasi dengan baik

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian mengenai digitalisasi pengelolaan keuangan pesantren dengan cakupan yang lebih luas. Penelitian dapat dilakukan pada beberapa pesantren atau menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat efektivitas aplikasi secara lebih terukur. Peneliti selanjutnya juga dapat mengkaji aspek keamanan sistem, kepuasan pengguna, kualitas layanan, serta penerapan prinsip-prinsip syariah lainnya secara lebih mendalam.